

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian, sosial budaya, pengembangan wilayah pariwisata, dan pertahanan keamanan untuk menunjang pembangunan nasional. Transportasi sebagai salah satu sarana penunjang dalam pembangunan suatu negara khususnya di daerah yang sedang berkembang dan sangat potensial dengan kekayaan sumber daya alam, industri, pertanian/perkebunan dan minyak bumi. Dalam hal ini sarana dan prasarana transportasi adalah salah satu faktor yang utama. Untuk itu diperlukan pembangunan jaringan jalan yang memadai agar mampu memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan kapasitas yang diperlukan.

Selain perencanaan geometrik jalan, perkerasan jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang harus direncanakan secara efektif dan efisien. Konstruksi perkerasan lentur adalah perkerasan yang pada umumnya menggunakan bahan campuran beraspal sebagai lapisan permukaan serta bahan berbutir sebagai lapisan dibawahnya. Konstruksi lapisan perkerasan ini akan melindungi jalan dari kerusakan akibat air dan beban lalu lintas.

Perhitungan perkerasan jalan secara umum meliputi tebal dan lebar perkerasan. Perhitungan tebal lapisan perkerasan dapat dibedakan menjadi perkerasan kaku (Rigid Pavement) dan perkerasan lentur (Flexible Pavement).

1.2 Maksud dan Tujuan Perencanaan

Maksud dan tujuan Tugas Akhir ini adalah merencanakan dan menganalisis geometrik jalan raya dan tebal perkerasan Jalan Kalipucang – Putrappingan Kabupaten Pangandaran.

Adapun tujuan teknis dari perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Re-design Geometrik Jalan Kalipucang – Putrappingan Kabupaten Pangandaran.
2. Merencanakan dan menganalisa Geometrik Jalan Kalipucang – Putrappingan Kabupaten Pangandaran.
3. Merencanakan tebal perkerasan
4. Drainase

1.3 Batasan Masalah

Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Kalipucang – Putrappingan Kabupaten Pangandaran hanya meliputi perencanaan jalan dan perkerasan jalan yang dimana penyusun Tugas Akhir ini berpedoman pada peraturan – peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan dan perkerasan jalan.

Ruang lingkup permasalahan yang tidak dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. *Time Schedule*
2. Perencanaan Struktur Pendukung
3. Rencana Anggaran Biaya

1.4 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Kalipucang – Putrapinggan Kabupaten Pangandaran, ini meliputi bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan gambar-gambar. Sebagian besar dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini terletak pada bagian kedua yang terdiri dari lima (5) bab. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Membahas tentang teori-teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perencanaan drainase, perencanaan perkerasan jalan.

BAB III : Metodologi

Membahas tentang metode penyusunan Tugas Akhir dan tahapan perencanaan geometrik jalan raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV: Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas proses dan hasil perhitungan perencanaan geometrik jalan raya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan geometrik jalan raya.